

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas tiga industri mie basah yang masing-masing memiliki latar belakang teknologi yang berbeda. Industri pertama, Industri Mie Basah Jaya merupakan wakil dari industri “manual” dengan tenaga manusia sebagai tenaga penggerak utamanya. Industri kedua, Industri Mie Basah Sumber Mulya merupakan wakil dari industri “semi mekanis” dengan mesin pengolah yang sebagian digerakkan oleh manusia dan sebagian lain oleh tenaga listrik/diesel. Industri ketiga, Industri Mie Basah Budi Jaya merupakan wakil dari industri “mekanis” dengan tenaga listrik/diesel sebagai tenaga penggerak utama mesin.

Dari hasil pengukuran diketahui bahwa tingkat produktivitas industri manual cenderung rendah dengan kisaran antara 0,76-1,02. Faktor penyebab rendahnya produktivitas adalah indeks produktivitas dan *price recovery* parsial bahan baku. Industri semi mekanis cenderung berfluktuasi dengan produktivitas antara 0,7-1,17. Faktor penyebab rendahnya produktivitas adalah indeks produktivitas tenaga kerja dan *price recovery* bahan baku. Produktivitas total industri mie basah mekanis berfluktuasi dengan indeks antara 0,51-1,03. Faktor penyebab rendahnya produktivitas adalah rendahnya produktivitas dan *price recovery* parsial energi.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, upaya peningkatan produktivitas untuk meningkatkan daya saing industri manual dapat dilakukan dengan cara memperbaiki sistem penanganan bahan baku dan meningkatkan harga jual mie basah; industri semi mekanis dengan cara mengurangi jumlah tenaga kerja; industri mekanis dengan cara memanfaatkan kapasitas terpasang mesin pengolah.